

ABSTRAK

Penangkapan ikan pelagis kecil di perairan Laut Jawa salah satunya dilakukan oleh armada *mini purse seine*. Kapal penangkapan ikan *mini purse seine* melakukan ekspedisi penangkapan hingga melampaui daerah asal kapal. Di Pekalongan, berdasarkan data tercatat jumlah kapal pendarat persentasenya diatas 80%. Sisanya adalah kapal dari lokal Pekalongan. Interaksi antar kelompok kapal pendarat dan kapal lokal dalam kegiatan ekspedisi penangkapan adalah fokus penelitian ini. Keputusan kedua kelompok untuk melakukan penangkapan ikan secara biologi akan mempengaruhi stok biomasa ikan pelagis kecil di perairan. Secara ekonomi, interaksi strategis antara kedua kelompok kapal ini juga akan mempengaruhi jumlah trip penangkapan dan keuntungan usaha penangkapan. Penentuan batas eksploitasi penangkapan secara biologi dan ekonomi menjadi salah satu tujuan penelitian ini. Batasan ini akan memicu timbulnya konflik penangkapan karena adanya perebutan sumberdaya yang dapat dieksploitasi. Selanjutnya basis data biologi, ekonomi, dan koefisien penangkapan ikan digunakan dalam pemodelan *game theory* sebagai alat untuk menentukan *payoff* atau imbal hasil dari interaksi strategis penangkapan ikan pelagis antara kelompok pendarat dan lokal. Pemodelan ini menerapkan dua skenario yaitu model non kooperatif dan kooperatif. Perhitungan *payoff* berupa keuntungan berdasarkan model *game theory* dapat memberikan pemilihan respon terbaik untuk strategi interaksi penangkapan antara kelompok pendarat dan kelompok lokal. Berdasarkan hasil model *game theory* disimpulkan bahwa model kooperatif memberikan pilihan jumlah trip seimbang dan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan model non kooperatif. Tentunya opsi ini dapat digunakan sebagai penawaran bentuk kerjasama antara kelompok pendarat dan lokal dengan intervensi pemerintah sebagai pengawas untuk mencegah konflik penangkapan ikan.

Kata-kata kunci: Ikan pelagis kecil, *mini purse seine*, interaksi strategis, *game theory*